

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang menggunakan metode survei disebut juga metode kualitatif deskriptif, yaitu mengamati dan pemeriksaan secara teliti untuk memperoleh penjelasan yang benar tentang sesuatu masalah dan fenomena tertentu di sebuah golongan komunitas atau lokasi yang bersifat kategoris yang akan dianalisis. eksplorasi dapat dikumpulkan dalam eksplorasi paradigma konstruktif. Eksplorasi yang memakai paradigma konstruktif melihat kebenaran sosial sebagai sesuatu yang komplet, bertautan, bersemngat, penuh makna, dan interaksi gejala yang berkarakter interaktif¹. Penelitian yang memakai paradigma konstruktif juga akan memakai metode kualitatif, fungsinya yaitu agar dapat menentukan data-data yang berceceran, berikutnya diwujudkan dalam bentuk tema yang lebih berarti dan gampang dimenerti². Penelitian ini untuk mevisualisasikan dalam corak deskripsi akan sebuah kejadian sejelas mungkin tanpa ada perlakuan kepada fenomena eksplorasi, adalah dengan cara apa efektivitas *digital marketing ABS Mobile* untuk mengembangkan potensi marketing UMKM di masa *Covid-19* pada (KSPPS) Artha Bahana Syariah Pati³.

B. Setting Penelitian

pengaturan penelitian mencakup durasi pelaksanaan eksplorasi dilakukan dan lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi ditentukan dengan sengaja berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu. Lokasi eksplorasi ini yaitu di kantor KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang akan dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Subyek eksplorasi berdasarkan awal dari data yang didapatkan dan dihimpun. Ini penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah direktur management resiko dan kepatuhan, dan anggota yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*

³ Ruslan, Rosad, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

memiliki usaha di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati guna mendapatkan data yang lengkap.

D. Sumber Data

Ada 2 sumber dalam pengumpulan data yaitu dengan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya. Data primer biasanya bisa berbentuk pemikiran orang sacra sendiri, atau bergerombol, hasil pandangan kepada sesuatu benda maupun fisik, insiden atau aktivitas dan hasil pengujian⁴. Sumber data primer ini didapat ketika proses tanya jawab kepada pihak direktur management resiko dan kepatuhan serta anggota yang memiliki usaha. Data primer yang diperoleh berupa informasi tentang Efektivitas *Digital Marketing* ABS Mobile untuk Meningkatkan performa Pejualan UMKM Di Masa Covid-19 Pada KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah data penelitian yang diperoleh tidak secara instan data diberikan kepada sang peneliti (melalui media perantara. Biasanya Data sekunder berupa catatan, bukti, dan laporan histori berbentuk dokumen maupun arsip yang dipublikasikan⁵. Data sekunder bisa berbentuk data pengarsipan, pengolahan dan penyimpanan atau oleh informasi ulasan terdahulu dengan pembahasan tema yang sama dengan sesuatu penelitian yang sekarang berbentuk arsip, buku-buku, dokumentasi sekalipun data sekunder lain yang berkaitan dengan judul Analisis Efektivitas *Digital Marketing* ABS Mobile Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data primer dan sekunder untuk penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu sebuah metode untuk mengamati dan pencatatan yang terstruktur untuk sebuah fenomena yang

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 142.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

akan diteliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh fakta, informasi maupun dari indikasi atau gejala (insiden atau kasus) secara terstruktur dan berdasarkan dengan misi pemeriksaan yang sudah ditentukan⁶. teknik ini dilakukan untuk melihat secara langsung tentang Efektivitas *Digital Marketing* ABS Mobile untuk Meningkatkan performa penjualan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu penghimpunan bukti maupun informasi dengan cara wawancara yang dilakukan secara terstruktur yang berlanjut untuk tujuan penelitian. Proses wawancara dilakukan secara fisik dan masing-masing pihak memakai media komunikasi secara sehat dan lancar⁷. Ketika eksplorasi dilakukan peneliti mewawancarai para informan, yang terdiri dari: direktur management resiko dan kepatuhan, serta 4 (empat) anggota yang memiliki usaha di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah Teknik penghimpunan data maupun informasi yang dilaksanakan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen atau arsip yang berkaitan tentang masalah penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen pemerintah, hasil penelitian terdahulu, foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang dan lain sebagainya⁸.

F. Pengujian Keabsahan Data

Trigulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data.⁹ Penelitian ini memakai triangulasi dengan proses peneliti mencocokkan kembali derajat keyakinan suatu data atau hasil tanya jawab yang didapat dari informan. Kebenaran data triangulasi mencapai finish ketika peneliti membandingkan hasil tanya jawab

⁶ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 109.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, 87.

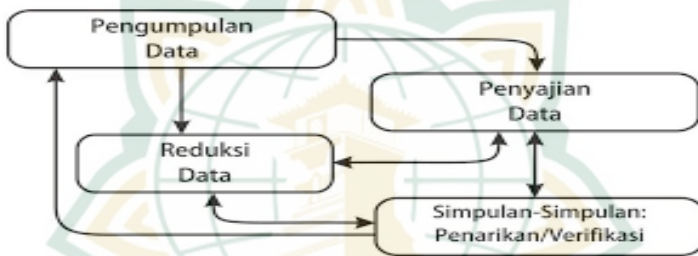
⁹ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

dengan sebuah dokumen dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data bisa dilaksanakan menggunakan model metode kualitatif yaitu di mana yang intinya untuk menguraikan, membedah interaksi antar elemen eksplorasi sekalipun sistem pengumpulan data selama proses penelitian. Metode penguraian data yang diaplikasikan dalam metode kualitatif adalah penyajian data, reduksi data dan langkah terakhir yaitu hasil dan konfirmasi.

Gambar 3.1.
Tahap-tahap Analisis Kualitatif



Penganalisaan data dilaksanakan untuk menganalisis betapa efektivitas *digital marketing* ABS *Mobile* dalam mengembangkan performa penjualan UMKM di masa Covid-19 pada KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi¹⁰:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat disimpulkan sebagai sistem pemilihan, penyederhanaan, transformasi, pemutusan, dan pengabstrakan data yang ditetapkan dari keterangan lapangan, reduksi data berjalan berkepanjangan selama penelitian. Reduksi data dilaksanakan via penajaman yaitu dengan cara peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, menyusun data serupa, dan maka dari itu bisa ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa diartikan sebuah usaha peneliti untuk melakukan pengumpulan, penyusunan informasi ke dalam sebuah matriks konfigurasi yang mudah dimengerti. Konfigurasi ini untuk memudahkan penarikan hasil penelitian dan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah

¹⁰ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*.

dipahami. Cara utama buat menganalisis data deskriptif kualitatif yang benar. Cara penyajian data ini, yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk petikan wawancara yang disertai dengan nama atau kode atau inisial informan, kemudian hari, tanggal, bulan, dan tahun wawancara, dan waktu wawancara dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan

Berawal dari penghimpunan data, data-data yang terkumpul dicari makna oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mencari maksud dan keterangannya kemudian membentuk pola-pola hubungan tertentu ke dalam suatu kesatuan yang mudah dimengerti dan dijelaskan.

